

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA DENGAN PENDEKATAN SCIENTIFIC APPROACH BERMUATAN NILAI KEWIRAUSAHAAN UNTUK SISWA KELAS IV

***Ika Silfiana Arifatul Khoiriyah **Alifia CahyaWicaksani**

*Universitas Ngudi Waluyo

* Universitas Slamet Sri

Surel: *ikasilfiana@unw.ac.id **alifiawicaksani1@gmail.com

Abstract : Development of Student Worksheets with a Scientific Approach with Entrepreneurship Values for Class IV Students. The research method used in the development of worksheets with a scientific approach with an entrepreneurial value on the theme of this work is the research and development method with the 4D model (Define, Design, Develop and Disemination). The results of this study are: (1) the development of student worksheets with a scientific approach with an entrepreneurial value on the theme of various jobs. The feasibility assessment by media experts got an average score of 115 with an average score of 3.96 which was included in the very feasible category. As well as the average number of scores of 105.2 obtained from the assessment of students with a mean score of 3.5 which is included in the category of very feasible as teaching material and is in the percentage of a very decent category of 100%.

Keywords: Student worksheet, Scientific Approach, Value of Entrepreneurship

Abstrak : Pengembangan Lembar Kerja Siswa Dengan Pendekatan Scientific Approach Bermuatan Nilai Kewirausahaan Untuk Siswa Kelas IV. Metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan lembar kerja dengan pendekatan ilmiah dengan nilai kewirausahaan pada tema karya ini adalah metode penelitian dan pengembangan dengan model 4D (Define, Design, Develop and Disemination). Hasil dari penelitian ini adalah: (1) pengembangan lembar kerja siswa dengan pendekatan ilmiah dengan nilai kewirausahaan pada tema berbagai pekerjaan. Penilaian kelayakan oleh para pakar media mendapat skor rata-rata 115 dengan skor rata-rata 3,96 yang termasuk dalam kategori sangat layak. Serta jumlah rata-rata skor 105,2 diperoleh dari penilaian siswa dengan nilai rata-rata 3,5 yang termasuk dalam kategori sangat layak sebagai bahan ajar dan dalam persentase kategori sangat layak 100%.

Kata kunci: Lembar kerja siswa, Scientific Approach, Nilai Kewirausahaan

PENDAHULUAN

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Februari 2017 di Indonesia sudah cukup banyak yaitu 5,33 persen¹. Salah satu upaya untuk mempersiapkan dan mengatasinya adalah melalui peningkatan wirausahawan yang ada di Indonesia. Dengan banyaknya jumlah wirausaha maka produk-produk yang akan dihasilkan akan semakin banyak dan berbanding lurus dengan jumlah lapangan pekerjaan namun, sangat disayangkan karena jumlah

wirausahawan Indonesia tak lebih dari 2%. Pasalnya, jumlah pengusaha yang ada saat ini jumlahnya baru mencapai 1,56 persen, padahal standar bank dunia menyaratkan 4 persen². Dengan sedikitnya jumlah wirausahawan akan berdampak langsung pada perekonomian, baik makro maupun mikro. Jumlah pengangguran akan stagnan atau bertambah jika era MEA berlangsung dengan jumlah wirausahawan yang masih dibawah standar. Perlu adanya penambahan

jumlah wirausaha untuk menghadapi MEA. Bahkan, Presiden Joko Widodo menyatakan Indonesia membutuhkan 5,8 juta pengusaha muda baru apabila ingin memenangkan kompetisi di era pasar tunggal tersebut. Rendahnya jumlah wirausahawan diyakini karena pola pikir menjadi PNS yang masih melekat di masyarakat Indonesia. Ketakutan akan bangkrut dan belum terbangunnya karakter wirausaha menjadi penyebab utama pola pikir masyarakat.

Pengenalan kewirausahaan semenjak dini yang bertujuan untuk membentuk karakter wirausaha anak-anak, yaitu kepemimpinan, optimis dan berani mengambil resiko maka dari itu, penulis mengembangkan pendidikan kewirausahaan di SD agar mereka mampu mengaplikasikannya di masa depan nanti. Nilai-nilai kewirausahaan ini perlu dimasukkan dalam pembelajaran di SD. Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan *Scientific Approach* yang meliputi langkah-langkah yang harus dilalui pada proses pembelajaran, yakni mengamati, menanya, mengumpulkan data (mencoba), mengasosiasi dan mengkomunikasikan³. Salah satu komponen penting dalam pembelajaran tematik adalah bahan ajar. Keberhasilan seseorang pendidik dalam melaksanakan pembelajaran tematik tergantung pada wawasan, pengetahuan, pemahaman, tingkat kreativitasnya dalam mengelola bahan ajar. Semakin lengkap bahan yang terkumpulkan dan semakin luas wawasan serta pemahaman pendidik terhadap materi tersebut, cenderung akan semakin baik pembelajaran yang dilaksanakan⁴. Menurut Prastowo LKS merupakan suatu bahan ajar cetak berupa yang berisi materi, ringkasan, dan petunjukpetunjuk yang harus

dikerjakan siswa. LKS yang kaya manfaat dapat dibuat dengan menjadikannya sebagai bahan ajar yang menarik bagi siswa⁵.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan LKS dengan pendekatan *scientific approach* bermuatan nilai kewirausahaan pada tema berbagai pekerjaan ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan model 4D (*Define, Design, Develop and Dissemination*). Penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan. Model pengembangan perangkat *Four-D Model* disarankan oleh Sivasailam Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel (1974). Model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu *Define, Design, Develop, dan Disseminate* atau diadaptasikan menjadi model 4-D, yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebarluasan⁶.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D). Penelitian ini bertujuan menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan. Model penelitian dan pengembangan produk (*Research and Development*) yang digunakan 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*). Deskripsi data hasil penelitian ini ditampilkan dalam tahapan-tahapan pengembangan model 4D dan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tahap *Define* ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan dan mengidentifikasi

permasalahan dalam pembelajaran yang mendasari pentingnya pengembangan LKS dengan pendekatan *scientific approach* bermuatan nilai kewirausahaan pada tema berbagai pekerjaan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap *Define* ini meliputi:

a. Observasi

Kegiatan observasi atau pengamatan dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2019 secara langsung di kelas IV SDN Lanjan 02 pada saat proses pembelajaran tema berbagai pekerjaan berlangsung. Data yang diperoleh dari observasi yang telah dilakukan adalah:

1) Bahan Ajar

Bahan ajar yang digunakan guru dalam pembelajaran adalah *handout* sebagai pegangan guru untuk memberikan materi pembelajaran maupun evaluasi pada siswa.

2) Metode Mengajar

Metode mengajar yang digunakan guru dalam pembelajaran yaitu dengan ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas atau evaluasi. Memberikan penjelasan materi secara langsung dan menuliskan evaluasi atau tugas yang harus dikerjakan siswa di papan tulis.

3) Sikap Siswa

Sikap siswa dalam proses pembelajaran kurang aktif dalam menerima dan mencatat kembali penjelasan yang guru sampaikan. Selama pembelajaran berlangsung siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan tidak mencatat sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas atau evaluasi dan tidak bisa mempelajari kembali materi yang telah disampaikan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru kelas IV SDN Lanjan 02. berdasarkan

wawancara yang telah dilakukan maka data yang diperoleh adalah:

1) Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di Kelas IV SDN Lanjan 02 adalah Kurikulum 2013. Dalam Kurikulum 2013 pembelajaran tema berbagai pekerjaan dilaksanakan secara materi dan praktik.

2) Metode Mengajar

Metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran adalah ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas atau evaluasi. Sedangkan bahan ajar yang digunakan adalah *handout* sebagai pegangan guru dalam pembelajaran.

3) Kondisi Pembelajaran

Pembelajaran pada mata pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan berlangsung cukup lancar hanya saja kurang aktifnya siswa dalam menerima penjelasan dengan tidak mencatat kembali materi yang telah dijelaskan sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas atau evaluasi yang diberikan.

4) Bahan Ajar Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat dijadikan sebagai bahan ajar yang digunakan oleh guru dan sebagai buku pegangan yang digunakan untuk siswa sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang baru dan memperlancar kegiatan pembelajaran.

5) Materi yang Dibutuhkan

Materi yang dapat dimasukkan dalam pembuatan Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah materi untuk semester ganjil yaitu pada tema 4 berbagai pekerjaan.

c. Studi Pustaka

Berdasarkan saran yang diberikan guru mengenai materi yang dapat dimasukkan dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) yaitu materi yang diajarkan pada semester ganjil pada pada tema 4 berbagai pekerjaan.

Tahap *design* merupakan tahap pembuatan rancangan isi Lembar Kerja Siswa (LKS) dan pembuatan rancangan tampilan LKS. Rancangan LKS mempunyai tiga bagian utama yaitu bagian pendahuluan/pra isi, bagian inti/isi materi dan bagian penutup/pasca isi.

a. Bagian Pendahuluan

Bagian pendahuluan merupakan bagian pendukung LKS sebelum adanya kegiatan inti. Bagian pendahuluan ini berisi informasi yang dibutuhkan siswa. Berikut ini adalah kerangka komponen bagian pendahuluan LKS:

- 1) Halaman Judul
- 2) Kata Pengantar
- 3) Daftar Isi
- 4) Peta Kedudukan LKS
- 5) Petunjuk Penggunaan

b. Bagian Inti

Bagian inti atau isi materi ini berisi materi pokok yang dibahas, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, materi-materi pembelajaran yang sesuai dengan indikator, lembar kerja siswa yang harus dikerjakan siswa, petunjuk kerja dan keselamatan kerja, serta tugas dan evaluasi praktik maupun tertulis. Berikut ini adalah kerangka bagian inti LKS:

- 1) Materi Pokok yang Dibahas (berbagai pekerjaan)
- 2) Kompetensi Inti
- 3) Kompetensi Dasar
- 4) Indikator
- 5) Materi Pembelajaran
- 6) Lembar Kerja Siswa
- 7) Petunjuk Kerja
- 8) Keselamatan Kerja

9) Tugas dan Evaluasi Praktik dan Tertulis

c. Bagian Penutup

Rancangan pada bagian penutup ini adalah sebagai berikut:

- 1) Daftar Isi
- 2) Profil Penulis

Pada tahap *design* ini juga dirancang mengenai tampilan LKS yang dibuat. Tampilan yang dimaksud adalah tampilan mengenai ukuran, bentuk, dan sampul. Berikut ini adalah rancangan tampilan LKS tema berbagai pekerjaan:

a) Ukuran LKS

LKS dibuat dalam ukuran B5 dengan mempertimbangkan kepraktisan yaitu agar mudah dibawa sehingga siswa dapat belajar dimana saja diluar jam pelajaran, memudahkan penyimpanan dalam tas.

b) Bentuk LKS

LKS akan dibuat dalam bentuk buku dengan dijilid permanen sehingga siswa dapat dengan mudah belajar dalam kesatuan materi.

c) Sampul LKS

Sampul LKS akan dibuat dengan sampul berwarna yang berisikan judul

LKS yaitu tema berbagai pekerjaan, gambar yang berkaitan dengan materi yaitu gambar berbagai pekerjaan, identitas pemilik buku yaitu nama dan kelas/sekolah serta terdapat logo UNW.

Pada tahap *develop* atau tahap pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan LKS akhir setelah melalui proses validasi dan revisi. Pada tahap ini dilakukan pengembangan rancangan LKS. Kerangka yang sudah dibuat kemudian disusun, dilengkapi, dan dibuat menjadi LKS yang sesungguhnya. LKS yang sudah jadi kemudian dicetak untuk dikonsultasikan/divalidasi kepada ahli materi dan ahli media.

a. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi oleh dua orang ahli materi yaitu dosen yang mengampu mata kuliah kewirausahaan di Universitas Ngudi Waluyo dan guru kelas IV dari SDN Lanjan 02. Berikut ini adalah hasil dan ringkasan masukan yang diberikan oleh ahli materi dan revisi atau langkah perbaikan yang dilakukan.

Masukan dan saran yang diperoleh dari ahli materi kemudian digunakan untuk merevisi/memperbaiki Lembar Kerja Siswa (LKS) agar sesuai dengan pandangan materi dan kemudian dikonsultasikan kembali untuk mendapatkan penilaian kelayakan dan persetujuan untuk penelitian. Hasil penilaian kelayakan LKS dari pandangan ahli materi dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Saran dari Ahli Materi dan Perbaikan

No	Saran dan Masukan	Langkah Perbaikan
1	Materi dilengkapi sesuai dengan kompetensi dasar dan Indikator	Ditambahkan materi tentang: 1. Klasifikasi jenis-jenis pekerjaan yang sering dilihat oleh peserta didik 2. Nilai Kewirausahaan
2	Evaluasi Pada Subtema 3 Pekerjaan Orang Tuaku	Ditambahkan pekerjaan: 1. Petani 2. Nelayan 3. Karyawan Pabrik 4. Guru
3	Ukuran gambar terlalu kecil	Ukuran gambar lebih diperbesar
4	Tambahkan halaman kosong untuk siswa menjawab	Halaman kosong ditambahkan sesuai dengan kebutuhan siswa untuk menjawab
5	Penggunaan bahasa dalam materi pemilihan berbagai pekerjaan tidak formal	Penggunaan bahasa dalam materi pemilihan buah-buahan diperbaiki menjadi formal
6	Masih dijumpai kesalahan dalam penulisan kata-kata	Penulisan dibenahi hingga menjadi kata yang benar

Tabel 2. Hasil Uji Kelayakan LKS oleh Ahli Materi

Aspek Penilaian	Penilaian Ahli Materi			
	Jumlah Skor	Rata-rata jumlah skor	Rerata skor	Kriteria
Kualitas Materi	288	144	3,6	Sangat Layak

Keterangan kriteria:

- Sangat Layak : $X \geq 126,75$
- Layak : $97,5 \leq X < 126,75$
- Tidak Layak : $68,0 \leq X < 97,5$
- Sangat Tidak Layak : $X < 68,0$

Tabel 3. Hasil Uji Kelayakan LKS oleh Ahli Materi

Aspek Penilaian	Penilaian Ahli Materi			
	Jumlah Skor	Rata-rata jumlah skor	Rerata skor	Kriteria
Kebahasaan	30	15	3,75	Sangat Layak
Kemanfaatan	31	15,5	3,87	Sangat Layak

Keterangan kriteria:

- Sangat Layak : $X \geq 13,0$
- Layak : $10,0 \leq X < 13,0$
- Tidak Layak : $7,0 \leq X < 10,0$
- Sangat Tidak Layak : $X < 7,0$

Tabel 4. Hasil Uji Kelayakan LKS oleh Ahli Materi

Aspek Penilaian	Penilaian Ahli Materi			
	Jumlah Skor	Rata-rata jumlah skor	Rerata skor	Kriteria
Kesehuruhan	349	174,5	3,71	Sangat Layak

Keterangan kriteria:

- Sangat Layak : $X \geq 152,75$
- Layak : $117,5 \leq X < 152,75$
- Tidak Layak : $82,5 \leq X < 117,5$
- Sangat Tidak Layak : $X < 82,5$

b. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan oleh satu orang dosen media pembelajaran. Ahli media memberikan saran dan masukan mengenai LKS dari tampilan dan kemudahan penggunaan. Berikut ini adalah saran atau masukan dari ahli media dan langkah perbaikan yang dilakukan:

Tabel 5. Saran dari Ahli Media dan Perbaikan

No	Saran dan Masukan	Langkah Perbaikan
1.	Bagian pra isi masih kurang	Bagian pra isi ditambah dengan: a. Halaman identitas b. Petunjuk penggunaan
2.	Tidak boleh memakai simbol <i>bullets</i>	Simbol <i>bullets</i> diganti menggunakan simbol <i>numbering</i>
3.	Margin tidak rapi	Margin disamakan
4.	Jenis huruf disamakan	Huruf yang digunakan sama
5.	Sampul kurang menarik, didesain ulang	Sampul diperbaiki dan didesain ulang

Masukan dan saran yang diberikan oleh ahli media kemudian

digunakan untuk merevisi/memperbaiki LKS agar sesuai dengan pandangan ahli media yang dikonsultasikan lagi untuk mendapatkan penilaian kelayakan dan persetujuan. Hasil penilaian kelayakan LKS dari pandangan ahli media dapat dilihat pada Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Kelayakan LKS oleh Ahli Media

Aspek Penilaian	Penilaian Ahli Materi			Krit
	Jumlah Skor	Rata-rata jumlah skor	Rerata skor	
Penampilan Fisik	103	103	3,96	Sar

Keterangan kriteria:

- Sangat Layak : $X \geq 84,5$
 Layak : $65 \leq X < 84,5$
 Tidak Layak : $45,5 \leq X < 65$
 Sangat Tidak Layak : $X < 45,5$

Tabel 7. Hasil Uji Kelayakan LKS oleh Ahli Media

Aspek Penilaian	Penilaian Ahli Materi		
	Jumlah Skor	Rata-rata jumlah skor	Rerata skor
Kemudahan Penggunaan	12	12	4

Keterangan kriteria:

- Sangat Layak : $X \geq 9,75$
 Layak : $7,5 \leq X < 9,75$
 Tidak Layak : $5,25 \leq X < 7,5$
 Sangat Tidak Layak : $X < 5,25$

Tabel 8. Hasil Uji Kelayakan LKS oleh Ahli Media

Aspek Penilaian	Penilaian Ahli Materi		
	Jumlah Skor	Rata-rata jumlah skor	Rerata skor
Kesehuruhan	115	115	3,96

Keterangan kriteria:

- Sangat Layak : $X \geq 94,25$
 Layak : $72,5 \leq X < 94,25$
 Tidak Layak : $50,75 \leq X < 72,5$
 Sangat Tidak Layak : $X < 50,75$

1. Tahap Disseminate

Tahap terakhir yang dilakukan dalam penelitian pengembangan ini adalah tahap disseminate atau tahap penyebaran. LKS yang telah mendapatkan penilaian kelayakan dari ahli materi dan ahli media dan telah dinyatakan layak selanjutnya dicetak ulang untuk dilakukannya penyebaran dengan uji coba

lapangan. Penyebarluasan ini hanya dilakukan di SDN Lanjan 02 pada kelas IV. Penyebarluasan ini untuk menguji LKS dengan pendekatan *scientific approach* bermuatan nilai kewirausahaan pada tema berbagai pekerjaan oleh seluruh siswa kelas IV untuk mengetahui tingkat kelayakan LKS yang telah dibuat. Penyebarluasan ini merupakan tujuan dari hasil pengembangan yang dilakukan. Hasil penilaian kelayakan LKS oleh 22 siswa kelas IV di dapat dilihat pada Tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Kelayakan LKS oleh Siswa

Aspek Penilaian	Penilaian Ahli Materi			Kriteria
	Jumlah Skor	Rata-rata jumlah skor	Rerata skor	
Materi	2817	48,6	3,46	Sangat Layak

Keterangan kriteria:

- Sangat Layak : $X \geq 36,5$
 Layak : $29 \leq X < 36,5$
 Tidak Layak : $21,5 \leq X < 29$
 Sangat Tidak Layak : $X < 21,5$

Tabel 10. Hasil Uji Kelayakan LKS oleh Siswa

Aspek Penilaian	Penilaian Ahli Materi			Kriteria
	Jumlah Skor	Rata-rata jumlah skor	Rerata skor	
Media	2442	42,1	3,50	Sangat Layak

Keterangan kriteria:

- Sangat Layak : $X \geq 39$
 Layak : $30 \leq X < 39$
 Tidak Layak : $21 \leq X < 30$
 Sangat Tidak Layak : $X < 21$

Tabel 11. Hasil Uji Kelayakan LKS oleh Siswa

Aspek Penilaian	Penilaian Ahli Materi			Kriteria
	Jumlah Skor	Rata-rata jumlah skor	Rerata skor	
Kemanfaatan	842	14,5	3,62	Sangat Layak

Keterangan kriteria:

- Sangat Layak : $X \geq 13$
 Layak : $10,0 \leq X < 13,0$
 Tidak Layak : $7,0 \leq X < 10,0$
 Sangat Tidak Layak : $X < 7,0$

Tabel 12. Hasil Uji Kelayakan LKS oleh Siswa

Aspek Penilaian	Penilaian Ahli Materi			Kriteria
	Jumlah Skor	Rata-rata jumlah skor	Rerata skor	
Kesehuruhan	6101	105,2	3,5	Sangat Layak

Keterangan kriteria:

- Sangat Layak : $X \geq 97,5$
 Layak : $75 \leq X < 97,5$
 Tidak Layak : $52,5 \leq X < 75$
 Sangat Tidak Layak : $X < 52,5$

PEMBAHASAN

Pengembangan LKS dengan pendekatan *scientific approach* bermuatan nilai kewirausahaan pada tema berbagai pekerjaan melalui tahap *Define* tahap memperoleh informasi berkaitan produk yang akan dikembangkan dengan observasi, wawancara, dan studi pustaka, *Design* dilakukan dengan merancang kerangka isi dan tampilan LKS dengan analisis yang telah dilakukan, *Develop* merupakan tahap penilaian produk dari 2 orang ahli materi dan 1 orang ahli media, *Disemination* merupakan tahap penyebarluasan melalui hasil uji coba lapangan yang dilaksanakan di SDN Lanjan 02 pada kelas IV yang berjumlah 22 siswa.

Hasil pengembangan LKS dengan pendekatan *scientific approach* bermuatan nilai kewirausahaan pada tema berbagai pekerjaan yang diperoleh berupa: bagian pra isi terdapat halaman judul utama, halaman identitas, kata pengantar, daftar isi, peta kedudukan LKS, dan petunjuk penggunaan, bagian isi terdapat tema berbagai pekerjaan, bagian pasca isi terdapat daftar pustaka dan profil penulis, dengan jumlah keseluruhan 98 halaman dengan menggunakan kertas HVS 70 gram untuk isi LKS dan kertas AP 120 untuk sampul LKS dicetak dengan ukuran kertas B5. LKS Pengetahuan Bahan Makanan dicetak secara permanen sehingga memudahkan siswa belajar dalam kesatuan materi dan menggunakan jenis dan kualitas kertas yang baik. Hasil penilaian kelayakan LKS dengan pendekatan *scientific approach* bermuatan nilai kewirausahaan pada tema berbagai pekerjaan oleh ahli materi secara keseluruhan mendapatkan jumlah rata-rata skor 174,5 dengan rerata skor 3,71

yang termasuk kategori “Sangat Layak”. Penilaian kelayakan oleh ahli media mendapatkan jumlah rata-rata skor 115 dengan rerata skor 3,96 yang termasuk kategori “Sangat Layak”. Serta jumlah rata-rata skor 105,2 yang diperoleh dari penilaian siswa dengan rerata skor 3,5 yang termasuk kategori “Sangat Layak” sebagai bahan ajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pengembangan LKS dengan pendekatan *scientific approach* bermuatan nilai kewirausahaan pada tema berbagai pekerjaan melalui tahap *Define* tahap memperoleh informasi berkaitan produk yang akan dikembangkan dengan observasi, wawancara, dan studi pustaka, *Design* dilakukan dengan merancang kerangka isi dan tampilan LKS dengan analisis yang telah dilakukan, *Develop* merupakan tahap penilaian produk dari 2 orang ahli materi dan 1 orang ahli media, *Disemination* merupakan tahap penyebarluasan melalui hasil uji coba lapangan yang dilaksanakan di SDN Lanjan 02 pada kelas IV yang berjumlah 22 siswa.

Hasil pengembangan LKS dengan pendekatan *scientific approach* bermuatan nilai kewirausahaan pada tema berbagai pekerjaan yang diperoleh berupa: bagian pra isi terdapat halaman judul utama, halaman identitas, kata pengantar, daftar isi, peta kedudukan LKS, dan petunjuk penggunaan, bagian isi terdapat tema berbagai

pekerjaan, bagian pasca isi terdapat daftar pustaka dan profil penulis, dengan jumlah keseluruhan 98 halaman dengan menggunakan kertas HVS 70 gram untuk isi LKS dan kertas AP 120 untuk sampul LKS dicetak dengan ukuran kertas B5. LKS Pengetahuan Bahan Makanan dicetak secara permanen sehingga memudahkan siswa belajar dalam kesatuan materi dan menggunakan jenis dan kualitas kertas yang baik.

Hasil penilaian kelayakan LKS dengan pendekatan *scientific approach* bermuatan nilai kewirausahaan pada tema berbagai pekerjaan oleh ahli materi secara keseluruhan mendapatkan jumlah rata-rata skor 174,5 dengan rerata skor 3,71 yang termasuk kategori "Sangat Layak". Penilaian kelayakan oleh ahli media mendapatkan jumlah rata-rata skor 115 dengan rerata skor 3,96 yang termasuk kategori "Sangat Layak". Serta jumlah ratarata skor 105,2 yang diperoleh dari penilaian siswa dengan rerata skor 3,5 yang termasuk kategori "Sangat Layak" sebagai bahan ajar.

Penelitian yang dilakukan tidak terlepas dari keterbatasan peneliti maka disusunlah saran sebagai berikut: Perlu adanya komunikasi yang lebih baik antara peneliti dengan pihak sekolah terutama guru kelas dalam menentukan materi yang hendak disusun. Penelitian pengembangan LKS sebaiknya dilanjutkan hingga tahap efektivitas LKS untuk mengetahui peningkatan hasil belajar

siswa sehingga kemanfaatan LKS lebih nyata.

LKS yang telah dihasilkan dalam penelitian ini sebaiknya dirawat dengan baik agar tidak mudah rusak sehingga dapat digunakan kembali pada tahun ajaran yang akan datang selama masih sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- BPS. (2017). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari Tahun 2017. Diakses tanggal 1 Juli 2018 dari <https://www.bps.go.id/pressrelease/2017/05/05/1376/tingkatpengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-33-persen.html>.
- Endang, Mulyatiningsih. (2013). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Irham, M. & Wiyani, N. A. (2013). *Psikologi Pendidikan: Teori dan aplikasi dalam proses pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Prastowo, Andi. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Tempo. (2016). Menangkan MEA, Jokowi: RI Perlu 5,8 Juta Pengusaha Muda Baru. Diakses pada 1 Juni 2018 dari <https://bisnis.tempo.co/read/773404/menangkan-meajokowi-ri-perlu-58-juta-pengusaha-muda-baru>.
- Trianto. (2013). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*.

Jakarta : Kencana Prenada Media
Group.